

ABSTRACT

ANALYSIS OF INCOME AND WELFARE LEVEL OF RICE FARMER HOUSEHOLDS IN JATI AGUNG DISTRICT, SOUTH LAMPUNG DISTRICT

By

Popi Anggraini

This study aims to analyze rice farming income, income levels, and household welfare of corn farmers. The research location was deliberately determined in Jati Agung District, South Lampung Regency. This study used a survey method and was carried out from January 2024 to February 2024. The sample in this study was 52 corn farmers who were taken using a simple random method. The data analysis used was income analysis, R/C, and household welfare analysis based on Sajogyo's criteria (1997). The results of the study showed that corn farming carried out by rice farmers in planting season I and planting season II in 2024 was profitable and feasible to be pursued. The household income of corn farmers in Jati Agung District was IDR 61,461,771.15 per year with a composition of income originating from corn farming (on farm) of 91.16 percent, businesses outside rice farming (off farm) of 1.77 percent, and from non-agricultural businesses (non farm) of 7.07 percent. According to Sajogyo (1997), the level of welfare of rice farming households is included in the criteria of fairly prosperous with a percentage of 92.31%.

Keywords: *income, expenses, welfare.*

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Popi Anggraini

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani padi, tingkat pendapatan, dan kesejahteraan rumah tangga usahatani jagung. Lokasi penelitian sengaja ditentukan di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode survei dan dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang petani jagung yang diambil dengan menggunakan metode acak sederhana. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, R/C, dan analisis kesejahteraan rumah tangga berdasarkan kriteria Sajogyo (1997). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jagung yang dilakukan oleh petani padi pada musim tanam I dan musim tanam II tahun 2024 menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Jati Agung sebesar Rp61.461.771,15 per tahun dengan komposisi pendapatan yang berasal dari usahatani jagung (*on farm*) sebesar 91,16 persen, usaha di luar usahatani padi (*off farm*) sebesar 1,77 persen, dan dari usaha non pertanian (*non farm*) sebesar 7,07 persen. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi menurut Sajogyo (1997) termasuk kriteria cukup sejahtera dengan persentase sebesar 92,31%.

Kata kunci: kesejahteraan, pendapatan, pengeluaran.